

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar anak stunting kekurangan asupan zat gizi, yaitu energi kurang (64%), kalsium kurang (68%), zat besi kurang (68%), seng kurang (96%), dan protein baik (36%).
2. Sebagian besar anak stunting memiliki status gizi normal berdasarkan tiga indeks status gizi, yaitu BB/U (88%), BB/PB (72%), dan IMT/U (68%).
3. Sebagian besar anak stunting usia 12-23 bulan asupan energinya kurang (48%), tetapi asupan proteinnya baik (28%). Sebagian besar anak laki-laki dan perempuan asupan energinya kurang (32%), tetapi pada anak laki-laki asupan protein kurang (20%) sedangkan anak perempuan asupan protein baik (20%).

#### **B. Saran**

1. Sebaiknya pada kegiatan posyandu tidak hanya dilakukan penimbangan saja, tetapi juga pengukuran tinggi badan rutin setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan balita.
2. Sebaiknya pihak puskesmas melakukan pelatihan kader mengenai Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) sehingga nantinya para

3. kader dapat memberikan ilmunya kepada ibu-ibu balita di dusun masing-masing.
4. Sebaiknya apabila akan dilakukan intervensi kepada anak stunting, diprioritaskan pada anak yang status gizi indeks lain juga bermasalah.